

# **MANUSIA DAN DOSA**

## **(MDD)**

**Yayasan Lembaga SABDA**  
**Ministry Learning Center**

# MANUSIA DAN DOSA



[ylsa.org](http://ylsa.org) | [sabda.org](http://sabda.org) | [pesta.org](http://pesta.org)

## **KATA PENGANTAR**

Modul Manusia Dan Dosa (MDD) mempelajari tentang manusia dan asal-usul manusia, dosa, kejatuhan manusia, hukuman dan transmisi dosa, serta kematian terhadap dosa melalui Yesus Kristus.

Sesudah membaca modul, mengerjakan seluruh tugas tertulis, dan menyelesaikan kelas diskusi MDD, diharapkan peserta dapat:

1. Memahami tentang doktrin manusia dan dosa serta pengertian manusia.
2. Mengerti tentang apa itu dosa serta mengetahui asal-usul, sifat, dan naturenya.
3. Memahami tentang kejatuhan manusia dan juga mengerti konsekuensi dari kejatuhan tersebut.
4. Memahami arti tentang hukuman akibat kejatuhan manusia dalam dosa dan transmisi dosa.
5. Mengerti tentang cara mematikan dosa dalam anugerah yang disediakan Yesus Kristus.

## DAFTAR ISI

MANUSIA DAN DOSA .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
PELAJARAN 01: PENDAHULUAN DAN PENGERTIAN MANUSIA .....	10
A.    Pendahuluan .....	10
1.    Pengertian Doktrin Manusia dan Dosa .....	10
2.    Tempat Doktrin Manusia dan Dosa .....	10
3.    Pentingnya Doktrin Manusia dan Dosa.....	10
B.    Asal-usul Manusia .....	10
1.    Definisi "Manusia" .....	10
a.    Dalam Perjanjian Lama .....	10
b.    Dalam Perjanjian Baru.....	11
2.    Siapakah Manusia? Bagaimana Manusia Diciptakan? .....	11
a.    Manusia Diciptakan oleh Allah.....	11
b.    Dua Unsur yang Allah Pakai dalam Penciptaan Manusia.....	11
c.    Manusia Diciptakan Segambar ("Tselem"), Serupa ("Demuth") dengan Allah ("Imago Dei") .....	12
d.    Manusia Diberikan Kehendak Bebas.....	12
e.    Adam dan Hawa Adalah Nenek Moyang Seluruh Umat Manusia .....	12
f.    Adam dan Hawa Diciptakan Allah Setara.....	12
g.    Manusia Diberikan Kedudukan yang Tinggi .....	12
3.    Untuk Tujuan Apa Manusia Diciptakan?.....	12
C.    Keadaan dan Natur Manusia.....	13
1.    Keadaan Manusia.....	13
a.    "Posse Peccare and Posse Non Peccare" .....	13
b.    "Non Posse Non Peccare" .....	13
c.    "Posse Non Peccare" .....	13
d.    "Non Posse Peccare" .....	14
2.    Natur Manusia .....	14
a.    Argumen Trikotomi .....	14
b.    Argumen Dikotomi.....	14
c.    Argumen Monokotomi.....	15
Doa:.....	15
REFERENSI 01: PENDAHULUAN DAN PENGERTIAN MANUSIA.....	16

PERTANYAAN 01: PENDAHULUAN DAN PENGERTIAN MANUSIA .....	17
PELAJARAN 02 - PENGERTIAN DOSA.....	18
A. Definisi Dosa.....	18
1. Pandangan Umum tentang Dosa .....	18
2. Pandangan Alkitab tentang Dosa.....	18
a. Definisi Dosa dalam Perjanjian Lama.....	18
1) "Hatta" .....	18
2) "Avon" .....	18
3) "Pesha".....	19
b. Definisi Dosa dalam Perjanjian Baru .....	19
1) "Hamartia" .....	19
2) "Adikia" .....	19
3) "Parabasis" .....	19
4) "Anomia".....	20
5) "Asebeia".....	20
6) "Paraptoma" .....	20
B. Asal-usul Dosa .....	20
1. Dari Mana Dosa berasal? .....	20
2. Kapan Dosa Masuk dalam Hidup Manusia?.....	21
C. Sifat dan Natur Dosa .....	21
1. Sifat Dosa .....	21
a. Dosa Melawan Pribadi Allah .....	21
b. Dosa Merupakan Kondisi Hati.....	21
c. Dosa Merusak Diri Manusia .....	22
d. Dosa Kekejian kepada Kesucian/Kekudusan Allah.....	22
e. Dosa Progresif .....	22
2. Natur Dosa .....	22
a. Dosa Adalah Pelanggaran terhadap Hukum Allah .....	22
b. Dosa Adalah Pelanggaran akan Kasih Allah .....	22
Doa:.....	23
REFERENSI 02 - PENGERTIAN DOSA.....	24
PERTANYAAN 02 - PENGERTIAN DOSA .....	25
PELAJARAN 03 - KEJATUHAN MANUSIA.....	26
A. Bagaimana Manusia Jatuh dalam Dosa?.....	26

1.	Setan Mencobai Manusia .....	26
2.	Manusia Masuk dalam Perangkap Setan .....	26
3.	Manusia Saling Menyalahkan .....	27
B.	Konsekuensi Kejatuhan Adam .....	27
1.	Kerusakan.....	27
2.	Keterasingan .....	27
3.	Kematian .....	28
C.	Gambar, Rupa Allah setelah Kejatuhan .....	28
1.	Gambar, Rupa Allah dalam Kejatuhan .....	28
2.	Kerusakan Gambar, Rupa Allah Akibat Kejatuhan.....	28
a.	Penyakit Fisik.....	29
b.	Pikiran yang Sia-Sia .....	29
c.	Kasih Manusia Menjadi Kering.....	29
3.	Janji Pemulihan Gambar, Rupa Allah .....	29
D.	Kejatuhan Dosa Adam Menjadi Kejatuhan Seluruh Umat Manusia .....	29
1.	Adam Adalah Wakil Umat Manusia .....	29
2.	Ketidaktaatan Adam Adalah Ketidaktaatan Manusia .....	29
3.	Kematian Adam Adalah Kematian Manusia .....	30
Doa:	.....	30
REFERENSI 03 - KEJATUHAN MANUSIA.....		31
PERTANYAAN 03 - KEJATUHAN MANUSIA.....		32
PELAJARAN 04 - HUKUMAN DAN TRANSMISI DOSA.....		33
A.	Hukuman Dosa.....	33
1.	Hukuman Langsung.....	33
a.	Malu karena Telanjang.....	33
b.	Menghindarkan Diri karena Putus Hubungan dengan Allah.....	33
c.	Takut karena Hukuman Dosa .....	33
d.	Saling Menyalahkan .....	34
2.	Kutukan Akibat Dosa .....	34
a.	Ular.....	34
b.	Wanita.....	34
c.	Tanah.....	34
d.	Manusia (Laki-laki) .....	34
3.	Hukuman Kematian.....	34

a.	Kematian Rohani .....	34
b.	Kematian Fisik .....	35
c.	Kematian Kekal.....	35
B.	Transmisi Dosa (Penyebaran Dosa).....	35
1.	Dosa Bersifat Universal .....	35
a.	Rasa Najis dan Bersalah .....	35
b.	Kehilangan Kemuliaan Allah.....	35
c.	Janji Keselamatan.....	36
2.	Dosa Asal/Dosa Warisan .....	36
a.	Sifat Dosa yang Diwariskan oleh Adam ("Imputed Sin").....	36
b.	Dosa Masuk ke Dunia Melalui Satu Orang (Rm. 5:12) .....	36
3.	Dosa Perbuatan.....	36
a.	Dosa Individu/Pribadi.....	36
b.	Dosa Ada dalam Pikiran Sebelum Menjadi Tindakan Dosa (Mat. 5:28; Yak. 1:14-15).....	36
c.	Dosa Bisa Menyebar Semakin Liar .....	37
d.	Dosa "Commission and Omission" .....	37
C.	Hukuman Dosa yang Ditanggung Yesus.....	37
1.	Yesus Tidak Berdosa, tetapi Menanggung Hukuman Dosa Manusia.....	37
a.	Yesaya. 53:4-5 .....	37
b.	1 Petrus 2:24 .....	37
c.	Ibrani 4:15 .....	37
d.	Ibrani 9:27-28.....	38
2.	Hukuman Dosa sebagai Penebusan dan Penggantian .....	38
a.	Arti Penebusan .....	38
b.	Arti Penggantian.....	38
	Doa .....	38
	REFERENSI 04 - HUKUMAN DAN TRANSMISI DOSA.....	39
	PERTANYAAN 04 - HUKUMAN DAN TRANSMISI DOSA .....	40
	PELAJARAN 05 - KEMATIAN TERHADAP DOSA.....	41
A.	Pengertian Kematian terhadap Dosa ("Mortification of Sin") .....	41
1.	Definisi .....	41
2.	Dasar Alkitab .....	41
a.	Mati, Matikanlah, Kematian .....	41
-	Kolose 3:3, 5.....	41

- Galatia 2:19, 5:24 .....	41
- Roma 6:2 .....	42
- Roma 6:5 .....	42
- Roma 8:13 .....	42
b. Menyalibkan, Disalibkan .....	42
- Galatia 5:24 .....	42
- Roma 6:6 .....	42
3. Mengapa Orang Kristen Perlu Mematikan Dosa?.....	42
a. Orang Kristen Masih Memiliki Natur Dosa .....	42
b. Dosa Mengganggu Hubungan Kita dengan Allah.....	42
B. Kristus Telah Mematikan Dosa .....	43
1. Dengan Mati di Atas Kayu Salib .....	43
2. Dengan Mengalahkan Kuasa Dosa.....	43
C. Dua Hukum Mematikan Dosa .....	43
1. Hukum Umum.....	43
a. Hanya Orang Percaya.....	43
b. Hanya dengan Tulus dan Tekun .....	43
2. Hukum Khusus .....	43
a. Diagnosis Dosa yang Ingin Dimatikan .....	43
b. Menyadari Bahaya Dosa .....	44
c. Berjuang untuk Membatasi Dosa.....	44
d. Waspada dan Berjaga-jaga.....	44
e. Merenungkan Keagungan Allah yang Hebat.....	44
D. Roh Kudus Diberikan kepada Orang Percaya untuk Melawan Dosa .....	44
1. Roh Kudus Memberi Kekuatan .....	44
2. Dosa Harus Dilawan .....	45
3. Mematikan Dosa Adalah Perjuangan Seumur Hidup.....	45
a. Merugikan Diri Sendiri .....	45
b. Merugikan Orang Lain.....	45
4. Manfaat Mematikan Dosa .....	45
E. Nasihat Praktis Bagaimana Mematikan Dosa .....	45
1. Membenci Dosa .....	46
2. Waspada terhadap Taktik Setan .....	46
3. Mencari Akuntabilitas .....	46

4. Rajin Membaca Alkitab dan Berdoa.....	46
a. 2 Timotius 3:16-17 .....	46
b. Matius 4:4 .....	46
c. Markus 9:29 .....	46
5. Aktif di Gereja Lokal .....	46
Doa .....	47
REFERENSI 05 - KEMATIAN TERHADAP DOSA.....	48
PERTANYAAN 05 - KEMATIAN TERHADAP DOSA .....	49

## PELAJARAN 01: PENDAHULUAN DAN PENGERTIAN MANUSIA

### A. Pendahuluan

Sebelum membahas materi Doktrin Manusia dan Dosa, kita akan melihat lebih dahulu pengertian dan tempat doktrin ini dalam sistem teologi Kristen.

#### 1. Pengertian Doktrin Manusia dan Dosa

Doktrin manusia menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh tangan Allah sendiri sebagai ciptaan yang unik, berharga, dan utama untuk tujuan kemuliaan Allah semata. Akan tetapi, Setan dengan tipu muslihatnya menggoda manusia untuk jatuh dalam dosa yang berakibat fatal karena dosa membuat manusia memberontak terhadap Allah dan menempatkan manusia menjadi musuh Allah. Dosa membawa hukuman yang serius, termasuk kematian rohani, yaitu pemisahan manusia dari Allah. Bagaimana manusia melepaskan diri dari ikatan dosa yang begitu mengerikan? Tidak ada jalan lain, kecuali Allah mematikan dosa manusia melalui pengorbanan Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan Yesus Kristus.

#### 2. Tempat Doktrin Manusia dan Dosa

Dalam ilmu Teologi Sistematis, Doktrin Manusia dan Dosa termasuk salah satu doktrin yang paling penting setelah Doktrin Alkitab dan Allah. Itu sebabnya, tidak heran jika pembahasan doktrin ini ditempatkan setelah Doktrin Allah.

#### 3. Pentingnya Doktrin Manusia dan Dosa

Setelah mengerti penjelasan pengertian Doktrin Manusia dan Dosa, secara keseluruhan, mempelajari doktrin ini memberikan dasar yang kuat bagi orang percaya untuk memahami keadaan manusia yang berdosa dan kebutuhannya akan kasih karunia Allah dalam Yesus Kristus untuk menjadi Juru Selamat manusia.

### B. Asal-usul Manusia

Pada bagian ini, kita akan membahas tentang siapakah manusia, bagaimana manusia diciptakan, dan untuk tujuan apa manusia diciptakan.

#### 1. Definisi "Manusia"

##### a. Dalam Perjanjian Lama

Dalam Modul Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK 1) telah dibahas arti "manusia" atau "adam" (bhs. Ibrani) secara detail, berikut penjelasan singkat arti kata "Adam" dalam PL:

- "Adam" adalah manusia laki-laki, yang dibedakan dari perempuan (Kej. 1:26).
- "Adam" adalah nama pribadi, manusia pertama yang diciptakan Allah diberi nama Adam (Kej. 2:20).
- "Adam" adalah umat manusia atau "human race", baik laki-laki atau perempuan (Kej. 5:1-2).

b. Dalam Perjanjian Baru

Dalam PB, "manusia" secara umum adalah "antrophos" (bhs. Yunani), artinya manusia. Secara khusus, ada beberapa pengertian:

- "Pneumatos" adalah manusia yang hidup dalam pimpinan Roh Kudus (Gal. 5:16, 22, 23).
- "Sarkikos" adalah manusia yang hidup dalam daging (Rm. 8:13; 13:4; 1Kor. 2:14).
- "Pneuma sarkikos" adalah manusia Roh, tetapi hidup dalam daging (Gal. 5).

2. Siapakah Manusia? Bagaimana Manusia Diciptakan?

Memang ada jeda dalam kisah penciptaan dalam Kejadian 1:26-27, sebab penciptaan manusia didahului oleh persekutuan dan persetujuan dari hikmat di antara tiga Pribadi Allah Tritunggal. Hal ini tidak terjadi pada penciptaan makhluk lain. Penciptaan manusia ini adalah tindakan langsung Allah. Oleh siapa dan bagaimana manusia diciptakan?

a. Manusia Diciptakan oleh Allah

Manusia laki-laki pertama yang diciptakan Allah adalah Adam. Pada hari keenam, Allah menciptakan Adam dari debu dan tanah sebagai sarana penciptaan fisik/tubuh dan tubuh itu menjadi hidup setelah Allah meniupkan nafas (roh/jiwa) ke dalamnya (Kej. 2: 7; Ayb. 33:4). Sedangkan, Hawa adalah manusia kedua dan wanita pertama yang diciptakan Allah. Hawa diciptakan Allah dari tulang dan daging Adam (Kej. 2:21-24; Mat. 19:4-6). Ini mencerminkan keintiman yang ditemukan antara pria dan wanita.

b. Dua Unsur yang Allah Pakai dalam Penciptaan Manusia

Ada dua unsur manusia yang dibedakan dengan jelas pada saat manusia pertama diciptakan (Kej. 2:7). Manusia dibentuk dari debu tanah, tetapi nafas kehidupan berasal langsung dari Allah. Ini yang membedakan manusia dengan ciptaan lain. Jasmani dibentuk, tetapi hidup (roh) diembuskan oleh Allah.

- c. Manusia Diciptakan Segambar ("Tselem"), Serupa ("Demuth") dengan Allah ("Imago Dei")

Tidak seperti makhluk lainnya, manusia diciptakan menurut gambar Allah, menurut rupa Allah (Kej. 1:26-28; 5:1-2). Arti secara terbatas, manusia mencerminkan sifat-sifat pribadi Tuhan, seperti intelek, emosi, kreativitas, bahasa, dan kemauan. Meskipun Tuhan adalah roh dan tidak bertubuh (Yoh. 4:24), bentuk fisik kita dirancang Allah sebagai sarana yang tepat untuk mencerminkan Dia. Bahkan dalam keadaan kekal kita nanti, kita akan bersekutu dengan Allah dalam tubuh fisik kita yang "rohani" yang telah diubahkan (1Kor. 15:44).

- d. Manusia Diberikan Kehendak Bebas

Mengenai kemauan, Allah dengan kasih karunia telah menganugerahi manusia kebebasan dan tanggung jawab untuk memilih antara yang benar dan yang salah (Kej. 3:6; Ul. 30:15-20; Yos. 24:15).

- e. Adam dan Hawa Adalah Nenek Moyang Seluruh Umat Manusia

Adam dan Hawa adalah orang tua asli seluruh umat manusia melalui proses prokreasi alami (Kej. 3:20; Kis. 17:26). Kelahiran Yesus Kristus adalah satu-satunya pengecualian karena Dia lahir dengan ibu manusia, tetapi tidak dari ayah manusia (Mat. 1:20).

- f. Adam dan Hawa Diciptakan Allah Setara

Meskipun berbeda dalam karakteristik fisiologi dan peran, dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan, tetapi mereka memiliki kedudukan yang setara dan tidak ada yang lebih rendah (1Ptr. 3:7).

- g. Manusia Diberikan Kedudukan yang Tinggi

Hanya manusia yang dipanggil untuk menaklukkan bumi dan memenuhinya dengan kemuliaan Allah. Manusia juga diberi kuasa atas semua makhluk hidup yang bergerak di bumi yang diciptakan Allah (Kej. 1:28; 9:1). Dengan kata lain, manusia telah dimahkotai sebagai raja dan diberi kuasa atas semua ciptaan yang lebih rendah.

### 3. Untuk Tujuan Apa Manusia Diciptakan?

Tuhan menciptakan manusia untuk diri-Nya sendiri sehingga manusia tidak akan mengenal dan mengalami kedamaian dan kebahagiaan sejati sampai mereka bersekutu, bercengkerama, dan memuliakan Allah.

Allah menciptakan manusia atas kehendak-Nya sendiri dan memberikan kepadanya gambar dan rupa Diri-Nya, sebagai martabat tertinggi dengan tanggung jawab untuk mengelola dan memelihara bumi (Kej. 1:28). Artinya, manusia diciptakan bukan sebagai pemilik, tetapi pengelola dengan tugas memelihara dan

mengembangkan apa yang menjadi milik Penciptanya. Jadi, manusia diciptakan bukan untuk hidup bermalasan-malasan dan yang paling penting adalah manusia harus terus bersekutu dengan Allah, memahami kehendak-Nya, dan memuliakan Dia. Sebagaimana ditegaskan oleh Paulus bahwa "manusia adalah gambar dan kemuliaan Allah" (1Kor. 11:7).

### C. Keadaan dan Natur Manusia

Keadaan dan natur manusia berbeda dibandingkan makhluk ciptaan lain, baik itu malaikat ataupun hewan. Perbedaan utamanya adalah dalam identitas definitif saat manusia diciptakan Allah. Mari kita lihat lebih lanjut.

#### 1. Keadaan Manusia

Bagaimana keadaan manusia ketika diciptakan? Dalam kitab Kejadian dikatakan bahwa manusia adalah sempurna, suci, dan belum tercemar oleh dosa. Namun, karena ketidaktaatan akan perintah Tuhan, mereka jatuh dalam dosa dan tidak lagi suci, tercemar oleh dosa. Bapa Gereja Agustinus menjelaskan keadaan manusia ini dalam 4 tahapan:

##### a. "Posse Peccare and Posse Non Peccare"

Artinya, bisa berbuat dosa dan bisa tidak berbuat dosa. Ini adalah keadaan manusia sebelum kejatuhan. Manusia Adam diciptakan dalam keadaan sempurna, tidak berdosa. Namun demikian, Adam punya kemampuan untuk berbuat dosa jika dia memilih untuk berbuat dosa.

##### b. "Non Posse Non Peccare"

Artinya, tidak mampu untuk tidak berbuat dosa. Ini adalah keadaan manusia setelah kejatuhan. Adam dan keturunannya mati dalam dosa dan pelanggaran (Ef. 2:1), mencintai kegelapan (Yoh. 3:19), dan diperbudak oleh dosa (Rm. 6:6, 17). Dia hidup dalam daging, tidak dapat menyenangkan Allah (Rm. 8:8). Jadi, setelah kejatuhan, apa pun yang manusia lakukan, dia lakukan dalam keadaan berdosa dan tidak berkenan kepada Tuhan (Yes. 64:6).

##### c. "Posse Non Peccare"

Artinya, mampu untuk tidak berbuat dosa. Ini adalah keadaan manusia baru yang telah dibebaskan dari belenggu dosa oleh karya penyelamatan Yesus Kristus. Manusia baru ini dipanggil untuk hidup dalam kekudusan (Rm. 6:18; 8:13). Sekalipun masih bisa berbuat dosa, tetapi sekarang mereka dimampukan untuk bisa tidak berbuat dosa, mampu menyenangkan Allah.

d. "Non Posse Peccare"

Artinya, tidak bisa berbuat dosa. Ini adalah keadaan manusia dalam pemuliaan, saat manusia yang mati dalam Kristus, tidak lagi memiliki kemampuan untuk berbuat dosa selamanya (Flp. 3:21).

2. Natur Manusia

Modul Dasar-Dasar Iman Kristen telah menjelaskan natur manusia ini secara detail. Karena itu, penjelasan di sini hanya akan diberikan intinya. Para teolog Kristen telah banyak membahas tentang pembagian natur manusia, apakah manusia pada hakikatnya terdiri dari satu bagian (utuh dan holistik), dua bagian (material dan immaterial), atau tiga bagian (tubuh, jiwa, dan roh).

a. Argumen Trikotomi

Pandangan ini percaya bahwa natur manusia terdiri dari aspek material (yang kelihatan) dan immaterial (yang tidak kelihatan) (Mat. 10:28; Yak. 2:26). Pertama, tubuh adalah aspek yang kelihatan, yang merupakan sifat hakiki manusia (Mzm. 139:14-16; 1Kor. 6:12-20; Flp. 3:21). Kedua, aspek yang tidak kelihatan sering disebut dengan banyak cara, seperti jiwa (Mat. 22:37), hati (Yer. 17:9), pikiran (Rm. 12:2), kehendak (1Kor. 16:12), hati nurani (Tit. 1:15), dan daging (Rm. 7:25). Semua aspek ini berfungsi pada natur setiap manusia pada umumnya.

Melalui kelahiran baru, roh yang tadinya mati, dihidupkan oleh Roh Allah (Ef. 2:1; Kol. 2:13). Roh yang dihidupkan ini memulihkan kemampuan untuk bersekutu kembali dengan Allah (Rm. 8:16; 2Kor. 5:7-18). Jiwa dan roh merupakan aspek yang tidak kelihatan, tetapi pada dasarnya berbeda satu sama lain (Ibr. 4:12). Itu sebabnya natur manusia dapat dianggap trikotomi, yaitu tubuh, jiwa, dan roh. (1Tes. 5:23).

b. Argumen Dikotomi

Pandangan ini percaya bahwa natur manusia terdiri dari aspek material (yang kelihatan) dan immaterial (yang tidak kelihatan) yang tergabung menjadi satu kesatuan utuh. Hal ini tidak dapat disangkal karena Alkitab pun sering menggunakan kata "jiwa" dan "roh" secara bergantian sebagai arti yang sama (Ayb. 27:3). Ketika manusia mati, tubuhnya yang kelihatan akan kembali ke tanah. Sementara itu, roh/jiwa orang yang beriman pada Yesus akan kembali kepada Bapa dan yang tidak beriman, rohnya akan menuju pada kebinasaan.

Hal ini juga terbukti pada peristiwa penciptaan manusia, Allah memberikan "jiwa" atau "roh" sehingga membuat tubuh yang dibentuk Allah dari debu dan tanah menjadi "hidup" (Kej. 2:7). Ditambahkan juga oleh pernyataan Yesus bahwa "tubuh" ditambah "jiwa" sama dengan keseluruhan pribadi manusia (Mat.10:28).

c. Argumen Monokotomi

Pandangan ini percaya bahwa natur manusia merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak dipisah-pisahkan. Pada dasarnya, manusia tidak bisa ada/hidup tanpa tubuh dan jiwa/rohnya. Menurut pandangan ini, istilah Alkitab "jiwa" dan "roh" hanyalah ekspresi lain dari pribadi/hidup manusia itu sendiri.

Dengan mempelajari asal-usul manusia, diharapkan kita semakin menyadari betapa tingginya Allah menempatkan manusia di antara ciptaan-Nya yang lain. Namun, pada saat yang sama, tanpa hati yang takut akan Tuhan, manusia dapat berbuat semena-mena, bahkan merusak dirinya sendiri dan memberontak terhadap Allah, Penciptanya sendiri.

Doa:

"Tuhan Yesus, hari ini, aku memahami tentang siapakah manusia. Hari ini juga, aku mengerti bahwa aku adalah orang berdosa. Aku minta ampun, ya Tuhan, jika masih ada dosa, terlebih dosa warisan yang ada dalam diriku. Kiranya darah-Mu yang kudus menyucikan diriku dan Roh Kudus-Mu menolong diriku untuk hidup dalam kekudusan. Amin."

## REFERENSI 01: PENDAHULUAN DAN PENGERTIAN MANUSIA

- Burke, Joan. *Basic Bible Doctrine Man and Sin*. Dalam <https://slideplayer.com/slide/6388297/>.
- Herrick, Greg. 5. *Anthropology & Hamartiology: Man and Sin*. Dalam <https://bible.org/seriespage/5-anthropology-hamartiology-man-and-sin>.
- Joan Burke. *Basic Bible Doctrine Man and Sin*. Dalam <https://slideplayer.com/slide/6388297/>.
- King, Martin Luther,. *The Christian Doctrine of Man, Sermon Delivered at the Detroit Council of Churches' Noon Lenten Services*. Dalam <https://kinginstitute.stanford.edu/king-papers/documents/christian-doctrine-man-sermon-delivered-detroit-council-churches-noon-lenten>.
- Litke, Sid. 7. *Survey of Bible Doctrine: Man and Sin*. Dalam <https://bible.org/seriespage/7-survey-bible-doctrine-man-and-sin>.
- Nicole, Roger R.. *Doctrine of Man and Sin*. Dalam <https://odbu.org/courses/st504/>.
- Samdahl, Don. *Nature of Man*. Dalam <https://doctrine.org/nature-of-man>.
- Tim Got Questions. *Bagaimana Sebenarnya Kisah Penciptaan Menurut Alkitab?*. Dalam [https://www.pestal.org/bagaimana\\_sebenarnya\\_kisah\\_penciptaan\\_menurut\\_alkitab](https://www.pestal.org/bagaimana_sebenarnya_kisah_penciptaan_menurut_alkitab).
- Willmington, Harold. *The Doctrine of Man: Introduction*. Dalam <https://digitalcommons.liberty.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1011&context=adam>.

## PERTANYAAN 01: PENDAHULUAN DAN PENGERTIAN MANUSIA

1. Dalam Kejadian 2:20, arti kata "adam" adalah ....
  - a. manusia laki-laki yang berbeda dari perempuan
  - b. umat kepunyaan Allah
  - c. mama pribadi yang diberikan Allah
  - d. Anak Allah
  
2. Allah menciptakan manusia berdasarkan 2 unsur, yaitu ....
  - a. Roh dan jiwa
  - b. akal dan perasaan
  - c. debu dan tanah
  - d. debu dan nafas
  
3. Manusia Diciptakan ... ("Tselem"), ... ("Demuth") dengan Allah.
  - a. segambar, mirip
  - b. serupa, sama persis
  - c. segambar, serupa
  - d. serupa, berbeda
  
4. Manusia diciptakan Allah sebagai martabat tertinggi dengan tanggung jawab untuk ....
  - a. mengelola dan memelihara bumi
  - b. menyanjung bumi
  - c. menikmati berkat yang Allah sediakan
  - d. memberi penghargaan yang besar terhadap bumi
  
5. Keadaan manusia yang disampaikan Bapa Gereja Agustinus salah satunya adalah bisa berbuat dosa dan bisa tidak berbuat dosa atau disebut juga ....
  - a. "Non Posse Peccare"
  - b. "Posse Peccare and Posse Non Peccare"
  - c. "Non Posse Non Peccare"
  - d. "Posse Non Peccare"

## PELAJARAN 02 - PENGERTIAN DOSA

Tidak ada orang yang bisa menyangkal tentang keberadaan dosa dalam hidup manusia. Ada terlalu banyak kejahatan yang terjadi di dunia ini, baik terhadap diri sendiri, orang lain, bahkan Tuhan. Namun, apa artinya dosa? Dari mana datangnya dosa? Bagaimana dosa sampai menjangkiti umat manusia? Mari kita mempelajarinya dalam terang firman Tuhan.

### A. Definisi Dosa

Apakah ada perbedaan antara definisi dosa secara umum dan pandangan Alkitab?

#### 1. Pandangan Umum tentang Dosa

Menurut KBBI, dosa dipandang sebagai suatu perbuatan yang melanggar aturan agama, atau Tuhan, atau suatu perbuatan salah yang dilakukan oleh seseorang. Namun, pandangan dosa bisa sangat bervariasi tergantung pada agama dan kepercayaan seseorang. Bahkan, secara umum, dosa tidak selalu berkaitan dengan agama atau hubungan manusia dengan Tuhan atau sesama. Jadi, dosa diartikan sebagai tindakan yang melanggar norma atau aturan moral yang berlaku dalam masyarakat.

#### 2. Pandangan Alkitab tentang Dosa

Pandangan Kristen tentang dosa didasarkan pada apa yang diajarkan oleh Alkitab. Istilah "dosa" muncul sangat banyak dalam Alkitab, baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru. Berikut ini pemakaian istilah-istilah dosa dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru beserta artinya.

##### a. Definisi Dosa dalam Perjanjian Lama

Perjanjian Lama menggunakan tiga kata Ibrani yang berbeda untuk menjelaskan tentang arti dosa, yaitu:

##### 1) "Hatta"

"Hatta" berarti 'tidak kena', 'tidak sampai', atau 'menyimpang dari tujuan dan maksud Allah'. Dosa menurut istilah ini bukan hanya mencakup perbuatan dosa, tetapi juga keadaan hati dan maksud hati yang berdosa (Kej. 4:7; Kel. 9:27; Bil. 6:11; Mzm. 51:4,6; Ams. 8:36). Istilah "hatta" menjadi sesuatu yang sangat menyedihkan hati Tuhan karena manusia tidak sampai kepada tujuan Tuhan.

##### 2) "Avon"

"Avon" berarti 'bengkok atau diputar'. Dalam hal ini berarti 'hati yang bengkok, yang membelok dari yang benar'.

Kata tersebut tidak terlalu menjurus kepada perbuatan jahat, tetapi berkenaan dengan hati dan tabiat yang jahat (Kej. 15:16; Mzm. 32:5; Yes. 5:18), yang mengakibatkan manusia pantas untuk dihukum.

3) "Pesha"

"Pesha" berarti 'melawan yang berhak', 'melawan perintah Allah' (Mzm. 51:3; Ams. 28:2). "Pesha" juga berarti 'pelanggaran atas suatu batas yang sudah ditetapkan', tetapi manusia justru melewati batas itu. Oleh sebab itu, manusia gagal karena telah berjalan melampaui batas yang sudah ditetapkan Allah.

b. Definisi Dosa dalam Perjanjian Baru

Perjanjian Baru menggunakan enam kata yang berbeda untuk menjelaskan tentang dosa, yaitu:

1) "Hamartia"

Kata dosa berasal dari bahasa Yunani yaitu "hamartia" (muncul 174 kali, 71 kali dalam surat-surat Paulus), yang artinya adalah 'tidak mencapai target atau sasaran'. Ketika Allah menciptakan manusia dan menempatkan mereka di dalam Taman Eden, Allah memberikan satu perintah kepada manusia. Namun, manusia gagal untuk mencapai sasaran Allah (Rm. 3:23; 5:12; 6:23; 1Yoh. 1:8; Yak. 4:17).

2) "Adikia"

Dalam 1 Yohanes 1:9 atau 5:17, kata "adikia" diterjemahkan dengan 'kejahatan'. Istilah ini menunjuk kepada suatu keadaan hati dan pikiran yang jahat. Oleh sebab itu, Yohanes mengatakan bahwa dosa-dosa kita diampuni dan kita disucikan dari kejahatan. Kata "adikia" juga banyak dilihat di Yohanes 3:19, Yudas 1:7, dan Roma 1:18.

3) "Parabasis"

"Parabasis" mengandung arti 'menyimpang dari yang seharusnya', berhubungan dengan pelanggaran terhadap hukum yang pasti (Rm. 4:15). Hukum-hukum Allah menuntut supaya manusia menaatinya, dan bilamana manusia tidak mau menaatinya, berarti dia adalah pelanggar hukum dan berdosa. Tentu saja, murka Allah akan jatuh ke atasnya (Rm. 4:15).

4) "Anomia"

Kata "anomia" sebenarnya tidak mengandung pengertian melanggar hukum dalam suatu perbuatan yang pasti, tetapi kata ini lebih menjurus kepada pengertian 'tidak menurut atau tidak memedulikan hukum'. Kata tersebut menjelaskan tentang keadaan hati (Mat. 7:23; Ibr. 1:9; 1Yoh. 5:17).

5) "Asebeia"

Kata "asebeia" mengandung arti 'keadaan fasik' yang tidak ber-Tuhan. Lebih jauh lagi, kata tersebut mengandung arti tabiat orang yang berlawanan dengan tabiat Allah (Rm. 1:8; Yud. 1:15).

6) "Paraptoma"

Arti "paraptoma" adalah 'tidak berdiri teguh pada saat harus teguh', atau 'tidak sampai pada yang seharusnya' (Mat. 6:14-15).

Kesimpulan:

Dalam konsep Kristen, dosa tidak hanya diartikan sebagai kesalahan atau kejahatan karena dosa tidak hanya bersangkutan paut dengan etika manusia. Dosa adalah istilah teologis dalam hubungan Allah dan manusia, yaitu pelanggaran terhadap kekudusan Allah yang sempurna.

B. Asal-usul Dosa

Dalam konsep Kristen, Allah bukan "pencipta" dosa karena Allah tidak dapat berbuat dosa (Yak. 1:13). Allah juga tidak dapat disalahkan sebagai penyebab kejatuhan manusia dalam dosa karena dosa sudah ada sebelum Adam dan Hawa jatuh dalam dosa. Lalu, dari mana dosa berasal?

1. Dari Mana Dosa berasal?

Alkitab tidak menjelaskan secara detail kapan dosa dimulai. Dalam Kejadian pasal 3, muncul sosok Setan dalam wujud ular yang menggoda Hawa untuk jatuh dalam dosa. Jadi, kemungkinan pemberontakan malaikat-malaikat yang jatuh ini terjadi antara Kejadian 1:31 sampai 3:1 yang dipimpin oleh Lucifer dan mengajak pengikut-pengikutnya untuk memberontak melawan Allah.

Namun, Alkitab mencatat dosa berawal dari pemberontakan malaikat (Lucifer) yang memiliki keinginan (kehendak bebas) untuk tidak taat kepada Allah (Yud. 1:6). Ketika Lucifer memimpin untuk memilih memberontak kepada Allah, Allah memberinya nama Setan.

Jadi, dosa berasal dari hati Setan yang ingin memberontak terhadap Allah. Dengan tegas Alkitab mengatakan bahwa Allah tidak bersalah atas dimulainya dosa, atau memaksa siapa pun untuk berbuat dosa. Bahkan, Tuhan sendiri adalah standar kebaikan yang sempurna. Jadi, Allah tidak bisa bersalah atas apa pun dan siapa pun yang berbuat dosa (1Yoh. 1:5). Sebaliknya, kita ketahui dengan jelas dalam Alkitab bahwa Allah membenci dosa (Ul. 25:16, Mzm. 5:4, dan Zak. 8:17).

Kejatuhan malaikat membuat Allah membuang mereka ke bumi (Yes. 14:12) dan hukuman kekal telah menanti mereka di neraka (2Ptr. 2:4).

## 2. Kapan Dosa Masuk dalam Hidup Manusia?

Setelah kejatuhan para malaikat, Tuhan menciptakan manusia, dan Allah menempatkan malaikat yang jatuh dan sekutu-sekutunya di dalam Taman Eden. Di Taman Eden inilah Setan membujuk dan memperdaya manusia dalam wujud ular untuk meragukan, tidak memercayai, dan akhirnya memberontak untuk tidak taat terhadap Allah. Alkitab berkata, "Orang yang berbuat dosa berasal dari setan karena setan telah berdosa sejak semula ...." (1Yoh. 3:8). Seperti para malaikat, manusia diciptakan dengan kehendak bebas untuk memilih yang benar dan yang salah. Sayang sekali, manusia menggunakan kebebasannya justru untuk memilih yang salah, yaitu berbuat dosa.

Untuk kejatuhan manusia dalam dosa, kita akan membahasnya secara detail dalam Pelajaran 3.

## C. Sifat dan Natur Dosa

Mengapa dosa sangat dibenci dan menjadi kekejian bagi Allah? Mari kita pelajari beberapa sifat dan natur dosa.

### 1. Sifat Dosa

Dosa sangat jahat dan mengerikan. Pelajari beberapa fakta dari sifat-sifat dosa di bawah ini:

#### a. Dosa Melawan Pribadi Allah

Dosa bukan hanya dipandang sebagai ketidaktaatan terhadap perintah Allah, tetapi juga merusak maksud Allah menciptakan manusia. Karena itu, pada akhirnya, dosa adalah pemberontakan, bukan hanya kepada perintah Allah, tetapi juga terhadap pribadi Allah sendiri (Mzm. 51:4; Yes. 59:2; Yak. 4:4).

#### b. Dosa Merupakan Kondisi Hati

Akibat dari dosa akan memengaruhi seluruh bidang kehidupan manusia karena dosa berasal dari hati yang menjadi pusat seluruh kehidupan manusia (Ams. 4:23; Yak. 1:14-15; Mrk. 7:20-23). Itu

sebabnya, ketika jatuh dalam dosa tidak ada aspek manusia yang tidak tercemar ("total depravity").

c. Dosa Merusak Diri Manusia

Ini berarti manusia sampai kapan pun tidak akan dapat memperbaiki dirinya karena dosa merusak esensi diri manusia. Oleh karena itu, usaha keselamatan tidak mungkin diusahakan oleh manusia sendiri, tetapi harus ada pihak di luar manusia yang menyelamatkan (Yoh. 14:6; Ef. 2:8-9; Gal. 2:16).

d. Dosa Kekejian kepada Kesucian/Kekudusan Allah

Allah adalah suci (Yes. 6). Apa pun yang tidak suci merupakan pelanggaran yang patut dihukum seberat-beratnya (Why. 20:14-15). Itu sebabnya, dosa harus dimatikan dalam kehidupan orang percaya dan tidak mungkin dapat ditoleransi untuk alasan apa pun.

e. Dosa Progresif

Dosa akan bertambah kuat dan liar, dan akan berkembang dari buruk menjadi semakin buruk (Rm. 1:18-32). Dosa kecil akan berkembang menjadi dosa besar, bahkan ketika manusia tidak menyadarinya karena dosa membus hati nurani manusia.

## 2. Natur Dosa

Dari apa yang dijelaskan sebelumnya, kita akan memfokuskan perhatian kita pada dua natur dosa.

a. Dosa Adalah Pelanggaran terhadap Hukum Allah

Sifat dosa yang melanggar hukum, dengan mudah terlihat dalam kejatuhan umat manusia di Taman Eden (Kej. 3). Adam dan Hawa mendapat larangan yang sangat jelas dari Tuhan, tetapi mereka melanggar larangan itu. Oleh karena itu, setiap dosa pada dasarnya adalah pelanggaran terhadap larangan atau hukum yang dibuat Allah. Kita berdosa karena kita gagal melakukan hukum/perintah Allah (1Yoh. 3:4).

b. Dosa Adalah Pelanggaran akan Kasih Allah

Sifat dosa yang kedua adalah tidak mengasihi Allah karena setiap dosa pada dasarnya adalah penolakan terhadap karakter Allah, otoritas Allah, dan hukum/perintah Allah. Sebagaimana dikatakan dalam Alkitab, kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap pengertian, dan segenap kekuatan (Mrk. 12:33), dan barangsiapa mengasihi Allah, dia akan memegang perintah-Nya (Yoh. 13:35, 14:15,21,23,24).

Jadi, sifat dosa dapat disimpulkan dalam dua hal ini: ketidaktaatan pada hukum Allah dan ketidakpercayaan/tidak mengasihi, bahkan dapat dikatakan kebencian terhadap Allah.

Mempelajari pengertian tentang dosa mengingatkan kita, sebagai orang percaya, bahwa dosa bukanlah hal kecil. Dosa sekecil apa pun adalah kekejian di mata Tuhan. Karena itu, marilah kita melihat dosa sebagai suatu kondisi yang serius dan berbahaya. Jika kita menyadarinya, tidak ada seorang pun manusia yang akan menganggap dosa sekadar pelanggaran hukum atau kesalahan yang dapat diampuni. Dosa pada dasarnya adalah perlawanan dan pemberontakan terhadap Allah sendiri secara pribadi. Alkitab mengatakan bahwa Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Segalanya sanggup membinasakan siapa pun yang berani melanggar kekudusan-Nya (Im. 10:1-3).

Doa:

"Tuhan, hari ini aku diingatkan kembali bahwa aku adalah orang berdosa. Aku adalah orang yang tidak layak. Aku menyadari natur dosa yang ada dalam diriku. Hanya karena anugerah-Mu, aku bisa layak saat ini. Ampuni aku dan ajarlah aku supaya senantiasa bersyukur kepada-Mu. Amin."

## REFERENSI 02 - PENGERTIAN DOSA

- Berkhof, Louis. *Asal Mula Dosa*. Dalam [https://www.pesta.org/asal\\_mula\\_dosa](https://www.pesta.org/asal_mula_dosa).
- Berkhof, Louis. *Natur Konstitusional Manusia*. Dalam [https://www.pesta.org/natur\\_konstitusional\\_manusia](https://www.pesta.org/natur_konstitusional_manusia).
- Craig, William Lane *Doctrine of Man (Part 22): Original Sin*. Dalam <https://www.reasonablefaith.org/podcasts/defenders-podcast-series-3/s3-doctrine-of-man/doctrine-of-man-part-22>.
- Edwards, Jonathan. *The Great Christian Doctrine of Original Sin Defended (Part 4)*. Dalam <https://www.apuritansmind.com/puritan-favorites/jonathan-edwards/theological/the-doctrine-of-original-sin-defended-part-4/>.
- Elim, Jerry. *Dosa Menurut Alkitab*. Dalam <https://www.sarapanpagi.org/dosa-menurut-alkitab-vt7985.html>.
- Genderen, J. van. *The Development of the Doctrine of Sin*. Dalam <https://www.christianstudylibrary.org/article/development-doctrine-sin>.
- Gunawan, Samuel T.. *Pandangan Alkitab tentang Dosa Asal (Original Sin)*. Dalam <https://teologiareformed.blogspot.com/2020/06/pandangan-alkitab-tentang-dosa-asal.html>.
- Sproul, R.C.. *Dosa*. Dalam <https://www.pesta.org/dosa>.
- Tim Britannica. *Original Sin*. Dalam <https://www.britannica.com/topic/original-sin>.
- Tim Got Questions. *Apakah yang Dimaksud dengan Natur Manusia? Apa yang Alkitab Katakan tentang Natur Manusia?*. Dalam [https://www.pesta.org/apakah\\_yang\\_dimaksud\\_dengan\\_natur\\_manusia](https://www.pesta.org/apakah_yang_dimaksud_dengan_natur_manusia).
- Williams, Charles B.. *Paul'S Testimony to the Doctrine of Sin*. Dalam [https://www.blueletterbible.org/Comm/torrey\\_ra/fundamentals/39.cfm](https://www.blueletterbible.org/Comm/torrey_ra/fundamentals/39.cfm).

## PERTANYAAN 02 - PENGERTIAN DOSA

1. Kata Ibrani yang dipakai untuk menjelaskan definisi dosa salah satunya adalah "hatta" yang tertulis dalam ....
  - a. Kejadian 4:7
  - b. Kejadian 15:16
  - c. Mazmur 32:5
  - d. Mazmur 51:3
  
2. Kata "adikia" memiliki makna ....
  - a. kejahatan
  - b. tidak tepat sasaran
  - c. melanggar hukum
  - d. tidak berdiri teguh
  
3. Dosa berasal dari ....
  - a. Adam
  - b. Hawa
  - c. Allah
  - d. Lucifer
  
4. Berikut ini merupakan sifat-sifat dosa, kecuali ....
  - a. dosa melawan pribadi Allah
  - b. dosa merupakan kondisi hati
  - c. dosa adalah perilaku buruk manusia
  - d. dosa kekejian kepada kekudusan Allah
  
5. Manusia berdosa karena telah gagal ....
  - a. melawan Iblis
  - b. melawan diri sendiri
  - c. melakukan hukum/perintah Allah
  - d. melakukan kebaikan

## PELAJARAN 03 - KEJATUHAN MANUSIA

Para teolog sering menyebut seluruh peristiwa - percobaan oleh ular hingga pengusiran manusia dari Taman Eden - dengan sebutan "Kejatuhan". Nama "Kejatuhan" mencerminkan gagasan bahwa dosa Adam dan Hawa menyebabkan seluruh umat manusia jatuh dari perkenanan dan berkat Allah. Bagaimana rincian peristiwa "Kejatuhan" ini terjadi?

### A. Bagaimana Manusia Jatuh dalam Dosa?

#### 1. Setan Mencobai Manusia

Setelah Adam diciptakan, Allah menempatkannya di Taman Eden, demikian juga istrinya. Tidak seperti cerita dongeng, suami istri ini tidak hidup bahagia selamanya di Taman Eden karena Setan, pemimpin malaikat yang jatuh, yang dibuang Allah di bumi, juga berada di Taman Eden. Meskipun, Kitab Kejadian tidak mengidentifikasi ular itu dengan Setan, tetapi dari Wahyu 12:9 dan 20:2 kita tahu keduanya menyebut Setan sebagai "ular purba".

Dengan mengambil wujud seekor ular, ia memulai tipu muslihatnya untuk menggoda manusia dan menuntun Hawa untuk masuk dalam perangkapnya. Setan menggunakan strategi yang sama untuk mencoba menipu Yesus (Mat. 4:6) dan menggunakan ular di taman untuk menipu Hawa. Dalam kedua kasus tersebut, strategi setan adalah mengutip dan kemudian menyalahgunakan firman Tuhan.

Dia memilih berbincang-bincang dengan Hawa dengan menunjukkan betapa menggiurkannya buah terlarang dari Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat. Si Ular Tua mendorong Hawa untuk meragukan Tuhan dengan melembutkan firman Tuhan, menuduh Tuhan itu keras, dan akhirnya memutarbalikkan secara langsung kebenaran perintah Allah. "Kamu sama sekali tidak akan mati ...." melambungkan puncak dari contoh ajaran palsu, ajaran palsu pertama di dunia (Kej. 3:4). Kemudian, Hawa membiarkan ajaran palsu ular menyebabkan dia menginginkan buah terlarang; buahnya selalu indah, tetapi Hawa sekarang melihatnya dengan cara yang salah. Dia mengambil, makan, dan Adam bergabung dengannya dalam melakukannya (Kej. 3:6). Setan berhasil menabur benih ketidakpercayaan terhadap firman Allah (Yoh. 8:44; Rm. 16:20; 2 Kor. 11:3; Why. 12:9).

#### 2. Manusia Masuk dalam Perangkap Setan

Singkat cerita, Kejadian 3:6 mencatat bahwa, baik Hawa maupun Adam memakan buah terlarang itu. Mereka mengetahui perintah Tuhan, lalu dengan keinginannya sendiri memilih untuk tidak menaatinya. Tidak ada paksaan dari kekuatan internal ataupun eksternal. Pikiran dan pilihan mereka adalah ide mereka sendiri. Kejatuhan inilah yang membuat seluruh umat manusia bersalah atas dosa mereka.

Adam gagal mengindahkan perintah yang Allah berikan sebelumnya, yaitu untuk menguasai segala sesuatu termasuk binatang melata (Kej. 1:30). Adam bukan hanya gagal “menjaga” Taman Eden, tetapi dia juga diam saja saat Ular Tua itu menggoda istrinya untuk berdosa melawan Allah (Kej. 3:1-7). Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah mengapa Tuhan membiarkan manusia berbuat dosa? Apa tujuannya?

### 3. Manusia Saling Menyalahkan

Baik Adam maupun Hawa, mereka mencoba berargumen bahwa pembuat dosa harus ditimpakan pada orang lain. Tampaknya, mereka melakukan ini untuk menghindari hukuman. Akan tetapi, tentu saja, Allah tidak setuju dengan alasan mereka. Sekalipun Allah tidak menyangkal bahwa ada pengaruh luar, tetapi pengaruh luar tidak cukup memberi alasan untuk tidak menghukum mereka.

## B. Konsekuensi Kejatuhan Adam

Untuk tujuan pelajaran ini, kita akan memfokuskan pada tiga konsekuensi dari kejatuhan manusia dalam dosa: kerusakan, pengasingan diri, dan kematian.

### 1. Kerusakan

Kerusakan manusia akibat kejatuhan Adam tidak terbatas pada ketidakmampuan manusia untuk menghindari dosa. Kerusakan itu meluas ke setiap aspek sifat manusia, termasuk setiap bagian dari tubuh dan jiwa kita. Misalnya, tubuh kita menderita dan mati, seperti yang Tuhan katakan dalam Kejadian 3:16-19. Pikiran kita tidak mengerti, seperti yang ditunjukkan Paulus dalam Roma 3:11. Hati kita bernafsu akan dosa, seperti yang ditunjukkan oleh Yohanes dalam 1 Yohanes 2:16.

Kerusakan yang mengerikan terjadi ketika kita menjadi tidak mudah memercayai kebenaran karena konsep pikiran kita telah dirusakkan. Itulah sebabnya, Paulus menuduh guru-guru palsu berdosa karena ketidaktahuan mereka yang salah dan pikiran mereka yang rusak (1Tim. 6:3-5). Doktrin palsu dan konsep yang salah adalah kebohongan yang mengaburkan kebenaran Allah, dan yang membawa manusia ke dalam dosa perilaku yang semakin jelas, yang sangat dibenci Allah (Kej. 6:5).

### 2. Keterasingan

Dosa merusak persekutuan manusia dengan Tuhan, dan merusak hubungan manusia dengan sesamanya. Itu sebabnya, Tuhan mengusir Adam dan Hawa dari Taman Eden. Bahkan, Allah menempatkan malaikat di gerbangnya untuk memastikan mereka tidak menyelinap masuk kembali (Kej. 3:24). Akibatnya, manusia terpaksa hidup terasing di padang belantara yang liar, jauh dari kehadiran dan perlindungan Tuhan. Kejadian 4 - 6 memperlihatkan umat manusia dengan cepat berbalik melawan satu sama lain, Kain membunuh saudaranya, Habel (Kej. 4:1-16), dan menjadi ayah dari banyak generasi orang yang memperlakukan orang lain dengan jahat.

Akhirnya, pelecehan manusia satu sama lain menjadi begitu hebat sehingga Tuhan membanjiri seluruh dunia pada zaman Nuh (Kej. 7).

Keterasingan yang paling mengerikan dari kejatuhan adalah keterasingan dari Allah. Dosa telah mengasingkan manusia, baik dari Allah maupun dari satu sama lain. Manusia seharusnya diciptakan untuk hidup dalam hubungan yang damai dan penuh kasih dengan Allah dan orang lain. Kejatuhan membuat manusia egois, sombong, dan penuh kebencian. Alih-alih melayani Allah, manusia menjadi musuh Allah. Dosa membuat manusia mengasingkan diri dari Allah, dan merusak hubungan manusia dengan sesamanya.

### 3. Kematian

Kejatuhan Adam tidak membuatnya langsung mati ketika Tuhan mengutuknya, setidaknya secara fisik. Alkitab menyiratkan bahwa Adam mati secara rohani. Demikian juga, keturunannya mati secara rohani sebelum mereka menjadi percaya. Orang-orang yang digambarkan Paulus hidup secara fisik, tetapi mereka berperang melawan Allah dalam perang rohani. Paulus menyebut mereka "mati" karena mereka berada di bawah penghukuman Allah, dan karena mereka kekurangan vitalitas rohani yang diperlukan untuk menyenangkan Allah. Paulus juga mengatakan bahwa bahkan orang percaya pun pernah "mati" dengan cara yang sama. Semua manusia yang jatuh berbagi kondisi mati rohani ini sampai kita menerima kehidupan rohani dalam Kristus. (Rm. 8:10)

## C. Gambar, Rupa Allah setelah Kejatuhan

Masihkah manusia memiliki gambar dan rupa Allah setelah dia jatuh dalam dosa? Pertanyaan ini telah dijawab dengan jelas oleh Alkitab.

### 1. Gambar, Rupa Allah dalam Kejatuhan

Alkitab menyebutkan, "Siapa pun yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan ditumpahkan oleh manusia. Sebab, Allah menciptakan manusia sesuai dengan rupa-Nya sendiri." (Kej. 9:6) Setelah air bah, Tuhan membuat perjanjian dengan Nuh bahwa Allah akan membuat perhitungan bagi mereka yang mengambil nyawa manusia. Memang hati manusia menentang Allah dalam dosa, tetapi manusia tetap diciptakan menurut gambar Allah. Jadi, tidak dapat disangkal bahwa setelah kejatuhan, manusia masih memiliki gambar dan rupa Allah. Namun, Alkitab juga mengatakan bahwa kejatuhan manusia membuat gambar Allah dalam diri manusia rusak sehingga manusia perlu dipulihkan kembali.

### 2. Kerusakan Gambar, Rupa Allah Akibat Kejatuhan

Sekalipun gambar, rupa Allah dipertahankan, manusia sudah tidak lagi "seperti Allah" karena mereka telah berdosa. Semua aspek manusia telah dicemari oleh realitas dosa (Rm. 3:23). Beberapa contoh akibat pencemaran dosa, misalnya:

a. Penyakit Fisik

Penyakit fisik masuk dalam dunia dan menjangkiti manusia. Alam yang dikutuk tidak lagi selalu bersahabat dengan kondisi fisik manusia.

b. Pikiran yang Sia-Sia

Pemahaman pikiran manusia menjadi gelap karena tidak lagi bersekutu dengan Allah (Ef. 4:17-18). Pusat pikiran manusia beralih kepada kedagingan dan memusuhi Allah (Rm. 8:6-7).

c. Kasih Manusia Menjadi Kering

Manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang (Yoh. 3:19). Kasih tidak lagi menjadi motor utama manusia. Sebaliknya, manusia lebih mencintai dan mementingkan diri sendiri.

3. Janji Pemulihan Gambar, Rupa Allah

Manusia hidup, tetapi dalam daging karena rohnya telah mati secara rohani. Secara perlahan tubuh manusia akan mengalami degradasi, mati secara fisik, dan kemudian akan masuk dalam kematian kekal, jika bukan karena kasih karunia Allah dalam karya Kristus memberinya kehidupan baru melalui iman. Jadi, melalui keselamatan rohani, Allah berjanji bahwa gambar-Nya dapat dikembalikan secara sempurna dalam Kristus. Melalui proses pengudusan (“sanctification”), gambar Allah dalam diri orang percaya semakin hari akan semakin jelas (Ef. 4:24). Inilah pentingnya lahir baru dan hidup baru dalam Kristus dalam diri orang percaya.

Catatan: Secara detail pembahasan janji pemulihan dari Allah akan dibahas dalam modul Doktrin Keselamatan Manusia (DKM).

D. Kejatuhan Dosa Adam Menjadi Kejatuhan Seluruh Umat Manusia

1. Adam Adalah Wakil Umat Manusia

Adam adalah nenek moyang dari seluruh umat manusia. Ketika dia jatuh dalam dosa, dia tidak hanya mewakili dirinya sendiri, tetapi juga istrinya, dan setiap manusia lain yang akan diturunkan dari dia dan istrinya. Dari silsilah Yesus yang ditulis dalam Injil Lukas 3:38, tertulis bahwa Adam adalah cikal bakal seluruh generasi manusia, keturunannya. Kejatuhan Adam berarti kejatuhan seluruh umat manusia, kecuali manusia Yesus yang dilahirkan bukan oleh benih manusia.

2. Ketidaktaatan Adam Adalah Ketidaktaatan Manusia

Satu tindakan ketidaktaatan Adam mengutuk seluruh umat manusia karena Adam adalah kepala perjanjian umat manusia. Dosanya diperhitungkan sebagai dosa manusia. Ketidaktaatannya menjadi ketidaktaatan manusia.

Karena manusia mengambil bagian dalam kesalahan itu, manusia juga mengambil bagian dalam kutukan Allah selanjutnya.

### 3. Kematian Adam Adalah Kematian Manusia

Itu sebabnya, Paulus mengatakan bahwa dosa Adam mengakibatkan kematian umat manusia dan itu mengubah semua manusia menjadi orang berdosa yang akan mati dalam kebinasaan (Ef. 2:1). Melalui Adam, dosa telah merusak kita semua sehingga kita lahir ke dunia dengan membawa dosa Adam, diperbudak oleh dosa, dan dijatuhi hukuman mati. Seperti yang dikatakan Paulus dalam 1 Korintus 15:22, "Karena dalam Adam semuanya mati ...."

Peristiwa Kejatuhan memberi pelajaran yang sangat berharga bagi manusia bahwa Allahlah Sang Pencipta dan Pemilik semua ciptaan-Nya. Tanpa bergantung sepenuhnya kepada Dia, yang adalah sumber hidup, manusia tidak dapat berbuat apa-apa (Yoh. 15:5). Ketika Allah memberikan solusi dosa, hal itu membuktikan bahwa Allah tidak sepenuhnya membuang manusia. Masih ada harapan bagi manusia karena melalui Kristus, Allah memulihkan hubungan yang terputus. Kematian-Nya di atas kayu salib menjadi dasar bahwa dosa sudah dimatikan. Oleh kematian-Nya, tumit-Nya diremukkan, tetapi kepala "si ular tua" diremukkan, berarti sengat maut kematian dikalahkan (Kej. 3:15).

Doa:

"Tuhan Yesus, terima kasih karena melalui materi ini aku mendapatkan pelajaran tentang bagaimana kebesaran dan sifat-Mu yang adil dan setia. Dalam manusia yang berdosa, Engkau menyediakan jalan agar manusia kembali kepada-Mu. Ajar aku untuk terus bersyukur kepada-Mu. Amin."

### REFERENSI 03 - KEJATUHAN MANUSIA

- Craig, William Lane. *Doctrine of Man (Part 20): The Fall of Man and the Nature of Sin*. Dalam <https://www.reasonablefaith.org/podcasts/defenders-podcast-series-3/s3-doctrine-of-man/doctrine-of-man-part-20>.
- Prasetio, Trisfianto. *Betulkah Manusia Sudah Rusak Total?*. Dalam [https://www.pesta.org/betulkah\\_manusia\\_sudah\\_rusak\\_total](https://www.pesta.org/betulkah_manusia_sudah_rusak_total).
- Soedarmo, R.. *Akibat Dosa*. Dalam [https://pesta.org/akibat\\_dosa](https://pesta.org/akibat_dosa).
- Tim Thirdmill. *The Curse of Sin*. Dalam <https://thirdmill.org/seminary/lesson.asp/vid/221>.

### PERTANYAAN 03 - KEJATUHAN MANUSIA

1. Strategi setan untuk menipu manusia adalah dengan cara ....
  - a. memberikan berkat
  - b. memaksa untuk makan buah pengetahuan baik dan jahat
  - c. merusak hubungan antara Adam dan Hawa
  - d. menyalahgunakan firman Tuhan
  
2. Beberapa contoh akibat pencemaran dosa adalah, kecuali ....
  - a. kekacauan
  - b. penyakit fisik
  - c. pikiran yang sia-sia
  - d. kasih menjadi kering
  
3. Gambar Allah dalam diri orang percaya semakin hari akan semakin jelas jika melalui proses ....
  - a. pembenaran
  - b. pengudusan
  - c. kesadaran
  - d. penyelamatan
  
4. Ketika Adam jatuh dalam dosa, dia mewakili ....
  - a. istrinya (Hawa)
  - b. dirinya sendiri
  - c. seluruh umat manusia, kecuali Yesus
  - d. Kain dan Habel
  
5. Allah memulihkan hubungan yang terputus melalui ....
  - a. para nabi
  - b. para raja
  - c. Yesus Kristus
  - d. perbuatan baik

## PELAJARAN 04 - HUKUMAN DAN TRANSMISI DOSA

Melanjutkan pembahasan tentang kejatuhan manusia dalam dosa, kita akan membahas tentang hukuman dosa dan transmisi dosa. Keseriusan dosa dibuktikan bahwa dosa yang sudah dilakukan tidak bisa dihapus begitu saja atau ditarik mundur. Allah menuntut keadilan dan manusia harus menanggung hukuman akibat dosa-dosanya.

### A. Hukuman Dosa

Allah yang kita kenal adalah Allah yang adil dan kasih. Dia mengasihi manusia, tetapi konsekuensi atas dosa pasti ada. Ya, keadaannya yang berdosa mengakibatkan manusia dihukum dan dikutuk oleh Allah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 1. Hukuman Langsung

Ketika Adam dan Hawa memakan buah dari pohon pengetahuan baik dan jahat (Kej. 3), Allah memberikan hukuman kepada mereka. Paling tidak, ada tiga hukuman yang diberikan Allah kepada mereka:

##### a. Malu karena Telanjang

Kejadian 3:7 mencatat bahwa setelah makan buah pengetahuan yang baik dan jahat itu, mata Adam dan Hawa terbuka. Mereka pun menjadi malu karena mereka telanjang. Karenanya, mereka menyemat daun-daun ara dan membuat cawat untuk menutupinya. Apakah mereka sebelumnya tidak tahu bahwa mereka telanjang? Mereka tahu, tetapi tidak malu karena tubuh mereka diselimuti oleh kemuliaan Allah. Namun, kemuliaan Allah hilang seketika ketika manusia berdosa.

##### b. Menghindarkan Diri karena Putus Hubungan dengan Allah

Kejadian 3:8 mencatat bahwa Adam dan Hawa menghindarkan diri dari Allah sehingga Allah harus memanggil mereka. Mengapa? Karena mereka telah putus hubungan dengan Allah. Mereka merasa tidak layak karena mereka telah melanggar perintah Allah. Seketika itu juga, mereka tidak lagi merasa nyaman untuk mendekat kepada Tuhan, sebaliknya mereka mencoba menjauh dari Tuhan. Namun, sekalipun bersembunyi, Tuhan tahu tempat mereka berada.

##### c. Takut karena Hukuman Dosa

Kejadian 3:11 mencatat bahwa dosa membuat Adam dan Hawa sadar bahwa mereka tidak lagi ada dalam perlindungan Allah. Mereka menjadi takut bahwa Allah akan menghukum mereka. Itu sebabnya,

mereka menyembunyikan diri dari Allah. Tidak ada lagi rasa aman bagi dosa, sebaliknya menimbulkan rasa khawatir, cemas, dan terancam.

d. Saling Menyalahkan

Dosa yang mereka lakukan adalah tindakan bebas yang mereka pilih. Namun, Kejadian 3:12 mencatat bahwa dosa telah mengakibatkan mereka saling menyalahkan dan tidak lagi percaya kepada orang lain.

2. Kutukan Akibat Dosa

Setelah kejatuhan, Allah mengutuk semua pihak yang terlibat dalam peristiwa kejatuhan. (Kej. 3:14-19)

a. Ular

- Dikutuk akan berjalan merayap dengan perutnya dan memakan debu.
- Permusuhan akan terjadi antara ular dan perempuan itu, dan antara keturunan ular dan keturunan perempuan.

b. Wanita

- Proses melahirkan akan menyakitkan bagi perempuan.
- Perempuan akan mengendalikan suaminya dengan cara yang tidak pernah diinginkan. Akan terjadi ketegangan antara suami istri dalam rumah tangga.

c. Tanah

- Dikutuk untuk tidak akan menghasilkan makanan dengan mudah bagi manusia.

d. Manusia (Laki-laki)

- Pekerjaannya di Taman Eden, dahulu menyenangkan, sekarang melelahkan dan sulit.

3. Hukuman Kematian

Selain hukuman langsung yang diberikan Allah ketika manusia jatuh dalam dosa, mereka juga mendapatkan hukuman kematian yang harus ditanggungnya, yaitu kematian rohani, kematian fisik, dan kematian kekal.

a. Kematian Rohani

Kematian rohani adalah keadaan terasing dari Tuhan yang sekarang menjadi ciri semua manusia. Ini terjadi saat seseorang belum

lahir baru dan hidup dalam dosa serta memutuskan hubungan dengan Allah.

b. Kematian Fisik

Meskipun Adam dan Hawa, serta banyak dari keturunan mereka, menikmati umur panjang, kematian fisik dimulai pada saat berdosa. Contoh kematian pertama umat manusia, ketika Kain membunuh saudaranya Habel, menunjukkan korelasi yang jelas dengan dosa. (Kej. 4:8).

- Setiap manusia akan mati secara fisik baik karena penyakit, kecelakaan, bencana, dll..

c. Kematian Kekal

- Kematian kekal menanti mereka yang mati tanpa Kristus.
- Kematian kekal terjadi di neraka lautan api, yang disebut Yohanes sebagai "kematian kedua" (Why. 20:6).
- Satu-satunya jalan keluar adalah beriman pada Kristus, yang menanggung hukuman kematian di kayu salib.

B. Transmisi Dosa (Penyebaran Dosa)

Adam adalah kepala umat manusia sekaligus menjadi wakil manusia. Ketika dia berdosa, semua manusia tercakup dalam kedosaan Adam. Oleh karena itu, semua orang yang lahir kemudian setelah Adam, lahir dalam keadaan rusak.

Dosa yang berasal dari Adam membuka kesempatan bagi Iblis untuk bekerja secara leluasa menyebarkan dosa menjadi tindakan yang aktif.

1. Dosa Bersifat Universal

Alkitab sudah membuktikan bahwa semua manusia telah berbuat dosa. Jadi, warisan dosa dari Adam bersifat universal, mencakup semua orang yang ada di dunia apa pun bangsa dan rasnya.

a. Rasa Najis dan Bersalah

Semua orang mengalami rasa najis dan bersalah saat melakukan dosa dan tidak berkuasa melawannya. Daud, saat dia melakukan dosa dan menyadarinya, dia melihat dirinya begitu najis akan perbuatannya dan memohon agar Allah membersihkannya (Mzm. 51:7).

b. Kehilangan Kemuliaan Allah

Seperti ada tertulis, "Tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang memahami. Tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah menyimpang, mereka

bersama-sama telah menjadi keji. Tidak ada seorang pun yang berbuat baik. Seorang pun tidak!” (Rm. 3:10-12) Paulus menasihati jemaat di Roma saat itu, bahwa semua manusia memang sudah kehilangan kemuliaan Allah, tidak ada seorang pun yang benar.

c. Janji Keselamatan

“TUHAN mencium bau harum itu dan Tuhan berkata dalam hati-Nya, ‘Aku tidak akan lagi mengutuk tanah karena manusia sebab niat hati manusia itu jahat sejak masa mudanya. Aku juga tidak akan memusnahkan lagi setiap makhluk hidup seperti yang telah Aku lakukan.’” (Kej. 8:21) Tuhan sebagai Sang Pencipta tahu bahwa dosa manusia akan membinasakannya. Karena itu, Dia memberikan janji keselamatan untuk mengeluarkan manusia dari lumpur dosa (Kej. 3:15).

2. Dosa Asal/Dosa Warisan

Dosa Adam diwariskan kepada semua manusia melalui kelahiran jasmani. Bagaimana ini terjadi?

a. Sifat Dosa yang Diwariskan oleh Adam ("Imputed Sin")

Seluruh umat manusia yang dilahirkan sesudah Adam menjadi berdosa karena Adam. Oleh karena itu, siapa pun yang lahir di dunia sudah memiliki dosa dan kecenderungan untuk melahirkan dosa dalam tindakan/perbuatan.

b. Dosa Masuk ke Dunia Melalui Satu Orang (Rm. 5:12)

Dosa menyebar ke dalam dunia melalui satu orang, yaitu melalui Adam. Karena itulah, semua manusia secara status adalah orang berdosa di hadapan Allah yang kudus. Oleh karena itu, hukuman dosa pun menyebar kepada semua orang. Manusia akan menerima hukuman mati secara fisik dan hukuman kekal bagi manusia yang tidak percaya kepada-Nya.

3. Dosa Perbuatan

a. Dosa Individu/Pribadi

Dari benih dosa yang diwariskan dalam diri kita, dosa lahir dalam berbagai perbuatan dosa yang kita sendiri lakukan secara individu.

b. Dosa Ada dalam Pikiran sebelum Menjadi Tindakan Dosa (Mat. 5:28; Yak. 1:14-15)

Alkitab berkata dosa yang dilakukan dalam pikiran pun sudah menjadi dosa dan kekejian di hadapan Tuhan.

c. Dosa Bisa Menyebar Semakin Liar

Kecenderungan dosa melahirkan dosa tindakan, bahkan dosa akan menjadi semakin besar apabila kita menuruti keinginan nafsunya.

d. Dosa "Commission and Omission"

Dalam Alkitab, dosa "commission" dan "omission" sama-sama dianggap sebagai pelanggaran terhadap perintah Tuhan. Dosa "commission" merujuk pada dosa yang dilakukan secara aktif, yaitu melanggar larangan Tuhan. Contohnya, perintah jangan mencuri, berbohong, dll.. Sementara itu, dosa "omission" merujuk pada dosa yang dilakukan karena tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yaitu apa yang dikehendaki Tuhan. Contohnya, perintah untuk mengasihi, mengampuni, menghormati orang tua, dll..

C. Hukuman Dosa yang Ditanggung Yesus

Yesus adalah manusia 100%, tetapi Dia juga Allah 100%. Alkitab mengatakan bahwa ketika berinkarnasi menjadi manusia, Yesus tidak dilahirkan dari benih Adam karenanya Dia tidak mewarisi dosa Adam. Kalau Dia tidak berdosa, mengapa Dia harus menanggung hukuman dosa dan mati di atas kayu salib?

1. Yesus Tidak Berdosa, tetapi Menanggung Hukuman Dosa Manusia

Beberapa contoh ayat Alkitab di bawah ini akan menolong kita melihat dengan jelas bahwa Yesus tidak berdosa, tetapi Dia dibuat berdosa karena kita (2Kor. 5:21). Dia menanggung hukuman dosa untuk menjadi tebusan bagi dosa seluruh umat manusia.

a. Yesaya. 53:4-5

"Sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, kesengsaraan kitalah yang dipikulnya. Namun, kita mengira bahwa dia terkena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Akan tetapi, dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita. Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

b. 1 Petrus 2:24

"Dia sendiri telah menanggung dosa kita pada tubuh-Nya di kayu salib supaya kita mati terhadap dosa, dan hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya, kamu disembuhkan."

c. Ibrani 4:15

"Sebab, kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan-kelemahan kita, tetapi kita memiliki Imam

Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berdosa."

d. Ibrani 9:27-28

"Seperti manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman, demikian juga Kristus; Ia dipersembahkan hanya satu kali saja untuk menanggung dosa banyak orang, dan akan datang untuk kedua kalinya, bukan untuk menanggung dosa, melainkan untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan Dia."

2. Hukuman Dosa sebagai Penebusan dan Penggantian

a. Arti Penebusan

Konsep penebusan ("redemption") dalam Alkitab adalah aspek utama dari karya penyelamatan Yesus Kristus. Konsep ini memperlihatkan bagaimana Allah dalam kasih-Nya dan keadilan-Nya mengampuni dosa manusia melalui pengorbanan Yesus di kayu salib sehingga manusia dapat ditebus. Dia memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mrk. 10:45).

b. Arti Penggantian

Konsep penggantian ("substitution") merupakan pemahaman penting bahwa Yesus Kristus telah menggantikan manusia di hadapan Allah dan telah menerima hukuman yang seharusnya ditanggung manusia karena dosa mereka. Dari sini kita bisa belajar bahwa Allah menunjukkan keadilan-Nya karena dosa manusia harus dihukum dan penggantian Kristus memungkinkan manusia untuk dibebaskan dari hukuman dosa (2Kor. 5:21). Syukur kepada Allah!

Betapa besar Allah mengasihi kita sehingga Dia mengirimkan Anak-Nya Yesus Kristus untuk mati menanggung hukuman dosa kita supaya kita selamat. Yesus mau mengorbankan diri-Nya dan dianggap berdosa karena kita. Alangkah besar syukur yang harus kita naikkan kepada Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Terpujilah Allah selama-lamanya!

Doa

"Tuhan Yesus, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menunjukkan kepadaku betapa hanya Engkau yang berdaulat atas seluruh alam semesta."

#### REFERENSI 04 - HUKUMAN DAN TRANSMISI DOSA

- Gunadi, Paul. *Dosa Keturunan*. Dalam [https://www.telaga.org/audio/dosa\\_keturunan](https://www.telaga.org/audio/dosa_keturunan).
- Hutahaean, Tumpal H.. *Dosa, Hukuman Allah, dan Perubahan Dunia Akibat Dosa*. Dalam [https://www.pestas.org/dosa\\_hukuman\\_allah\\_dan\\_perubahan\\_dunia\\_akibat\\_dosa](https://www.pestas.org/dosa_hukuman_allah_dan_perubahan_dunia_akibat_dosa).
- Hutaeruk, J.R.. *Dosa dan Akibatnya*. Dalam [https://pepak.sabda.org/dosa\\_dan\\_akibatnya](https://pepak.sabda.org/dosa_dan_akibatnya).
- Tim Got Questions. *Apakah Kita Semua Mewarisi Dosa Adam dan Hawa?*. Dalam [https://www.pestas.org/apakah\\_kita\\_semua\\_mewarisi\\_dosa\\_adam\\_dan\\_hawa](https://www.pestas.org/apakah_kita_semua_mewarisi_dosa_adam_dan_hawa).
- Tim Got Questions. *Apa yang Alkitab Nyatakan Mengenai Kutuk Keturunan?*. Dalam [https://www.pestas.org/Apa\\_yang\\_alkitab\\_nyatakan\\_mengenai\\_kutuk\\_keturunan](https://www.pestas.org/Apa_yang_alkitab_nyatakan_mengenai_kutuk_keturunan).
- Tim Sarapan Pagi Biblika. *Kematian Akibat Dosa*. Dalam <https://www.sarapanpagi.org/kematian-akibat-dosa-vt292.html>.

#### PERTANYAAN 04 - HUKUMAN DAN TRANSMISI DOSA

1. Hukuman langsung yang diberikan Allah ketika manusia jatuh ke dalam dosa adalah, kecuali ....
  - a. malu karena telanjang
  - b. takut karena hukuman dosa
  - c. penderitaan
  - d. saling menyalahkan
  
2. Keadaan terasing dari Tuhan yang sekarang menjadi ciri semua manusia disebut kematian ....
  - a. rohani
  - b. fisik
  - c. kekal
  - d. sementara
  
3. Kematian kekal terjadi di neraka lautan api, yang disebut Yohanes sebagai ... (Wahyu 20:6).
  - a. kematian kedua
  - b. kematian pertama
  - c. kesengsaraan
  - d. kematian sementara
  
4. Dosa "commision" adalah dosa yang dilakukan aktif, yaitu ....
  - a. tidak melakukan yang seharusnya
  - b. melanggar larangan Tuhan
  - c. menuruti diri sendiri
  - d. melakukan hal yang sesuka hati
  
5. Konsep penggantian /"substitution" adalah ....
  - a. Yesus Kristus menuntut manusia bertanggung jawab atas dosanya
  - b. Adam menggantikan manusia
  - c. Yesus Kristus menggantikan manusia
  - d. Yesus menjadi manusia

## PELAJARAN 05 - KEMATIAN TERHADAP DOSA

Ada orang Kristen yang berpikir bahwa karya penebusan Kristus akan mengampuni semua dosa sehingga kita tidak perlu mengkhawatkannya lagi selamanya. Walaupun berdosa, kita bisa meminta ampun dan kembali menjalani hidup seperti biasa. Buku karya John Owen yang berjudul "Mortification of Sin" menegaskan bahwa pandangan ini sangat keliru. Lalu, bagaimana pandangan yang benar? Berikut pandangan John Owen yang penting untuk kita pelajari secara serius.

### A. Pengertian Kematian terhadap Dosa ("Mortification of Sin")

#### 1. Definisi

"Mortifikasi" (kt. kerja) adalah bahasa kuno yang jarang dipakai lagi, artinya adalah "mematikan sesuatu". Jadi, "Mortification of Sin" berarti hal tentang mematikan dosa dalam kehidupan seorang pengikut Kristus.

Mematikan dosa bukanlah tindakan menghancurkan dosa sama sekali atau mencabutnya dari dalam hati. Mematikan dosa juga bukan berarti menyamakan dosa. Mematikan dosa bukan pula upaya untuk mengubah natur manusia menjadi lebih tenang dan sabar. Mematikan dosa adalah tindakan, bersama dengan Roh Kudus, untuk terus-menerus melawan, menekan, dan menghancurkan sifat dosa yang berkuasa dalam hidup kita.

#### 2. Dasar Alkitab

Alkitab berbicara secara jelas tentang realita dosa dalam kehidupan orang percaya, bahwa dosa harus "mati" dan "disalibkan". Pilihan kata "Mati" dan "disalibkan" yang dipakai di sini cukup keras karena dosa pada kenyataannya mengerikan dan harus ditangani secara tegas.

##### a. Mati, Matikanlah, Kematian

- Kolose 3:3, 5

"Sebab, kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus dalam Allah."

"Karena itu, matikan sifat apa pun yang berasal dari sifat duniawimu, yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan, yang adalah penyembahan kepada berhala."

- Galatia 2:19, 5:24

"Sebab, melalui Hukum Taurat, aku telah mati bagi Hukum Taurat supaya aku dapat hidup untuk Allah."

"Akan tetapi, kami tidak mau tunduk kepada mereka sesaat pun supaya kebenaran Injil tetap tinggal dalam kamu."

- Roma 6:2

"Tentu saja tidak! Bagaimana mungkin kita yang telah mati bagi dosa masih hidup di dalamnya?"

- Roma 6:5

"Sebab, jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam keserupaan kematian-Nya, kita pasti juga akan ada dalam keserupaan kebangkitan-Nya."

- Roma 8:13

"Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup."

#### b. Menyalibkan, Disalibkan

- Galatia 5:24

"Mereka yang menjadi milik Yesus Kristus telah menyalibkan nafsu kedagingan serta segala nafsu dan keinginannya."

- Roma 6:6

"Kita tahu bahwa manusia lama kita disalibkan dengan Dia dan tubuh dosa dilenyapkan bersamanya sehingga kita tidak akan menjadi hamba-hamba dosa.."

### 3. Mengapa Orang Kristen Perlu Mematikan Dosa?

#### a. Orang Kristen Masih Memiliki Natur Dosa

Realitas dosa masih nyata dalam hidup orang percaya (Rm. 7:14-25; khususnya 7:17,20,21,23). Manusia lama tidak "dilenyapkan" (dimusnahkan) setelah seseorang menerima keselamatan. Itulah sebabnya kita masih terus melakukan dosa pribadi (1Yoh. 1:8).

#### b. Dosa Mengganggu Hubungan Kita dengan Allah

Dosa dalam hidup orang Kristen akan mengganggu sukacita dan hubungan kita dengan Tuhan. Dosa juga membuat kehidupan rohani kita macet dan tidak bertumbuh padahal Allah ingin kita terus menjadi semakin serupa dengan Kristus. Itu sebabnya, orang Kristen yang bertahan hidup dalam dosa akan di disiplin oleh Allah (Ibr. 12:5-11) bahkan dengan mendatangkan penyakit dan kematian (1Kor. 11:30; Yak. 5:19,20; 1Yoh. 5:16).

## B. Kristus Telah Mematikan Dosa

Sanggupkah manusia melawan kuasa dosa yang bercokol dalam kehidupan manusia? Tidak sanggup! Seperti yang sudah dibahas dalam pelajaran sebelumnya, dosa sudah mencemari seluruh hakikat manusia sehingga diperlukan faktor eksternal untuk menolongnya keluar dari pencemaran ini.

Puji Tuhan! Allah mengirimkan Anak-Nya untuk menyelamatkan manusia yang berdosa dan menyediakan penebusan demi memuaskan keadilan Allah untuk menghukum dosa. Bagaimana Kristus mematikan dosa?

### 1. Dengan Mati di Atas Kayu Salib

Kristus disalibkan, mati, dan dibangkitkan sebagai Penebus dosa, orang Kristen juga ikut mati dan bangkit bersama Kristus supaya dia tidak lagi melanjutkan hidup dalam dosa. (Rm. 6:1-2)

### 2. Dengan Mengalahkan Kuasa Dosa

Kebangkitan Kristus menandakan kemenangan-Nya atas maut dan kuasa dosa supaya orang Kristen tidak lagi menjadi hamba dosa, melainkan hamba kebenaran (Rm. 6:14-19).

## C. Dua Hukum Mematikan Dosa

Dalam bukunya, John Owen memberikan hukum umum dan khusus dalam mematikan dosa:

### 1. Hukum Umum

#### a. Hanya Orang Percaya

Mereka adalah orang yang benar-benar dipersatukan dengan Kristus yang sanggup mematikan dosa.

#### b. Hanya dengan Tulus dan Tekun

Tidak ada orang percaya yang bisa mematikan dosa apa pun jika tidak dengan tulus dan tekun berusaha menghadapi semua dosa.

### 2. Hukum Khusus

#### a. Diagnosis Dosa yang Ingin Dimatikan

Perlu dilakukan diagnosis yang tepat tentang keinginan berdosa apa yang harus dimatikan.

b. Menyadari Bahaya Dosa

Berjuanglah untuk mengisi akal budi dan hati nurani kita dengan kesadaran yang jelas dan terus-menerus akan kesalahan, bahaya, dan kejahatan dari keinginan berdosa yang sedang mengganggu.

c. Berjuang untuk Membatasi Dosa

Berjuanglah mengembangkan suatu kerinduan yang terus-menerus untuk membatasi kuasa keinginan berdosa dan perangilah keinginan berdosa sesegera mungkin sejak keinginan itu mulai ada.

d. Waspadai dan Berjaga-jaga

Beljarlah untuk mengenali keinginan berdosa yang berakar dalam natur diri manusia sendiri. Waspadailah dan jagalah jiwa terhadap segala sesuatu yang bisa mendorong keinginan berdosa. Berjaga-jagalah terhadap tipu daya hati.

e. Merenungkan Keagungan Allah yang Hebat

Pengakuan akan kemahabesaran Allah mengingatkan kita bahwa perjuangan kita tidak melawan darah dan daging saja, tetapi kuasa-kuasa di udara yang terus merongrong untuk hidup tidak suci.

D. Roh Kudus Diberikan kepada Orang Percaya untuk Melawan Dosa

Allah telah menjanjikan pertolongan dari Roh Kudus dan natur manusia baru untuk menjadi dorongan dalam memperjuangkan kematian terhadap dosa.

1. Roh Kudus Memberi Kekuatan

Hanya dengan kekuatan yang diberikan Roh Kudus, kita dapat berperang melawan musuh yang ingin menghancurkan kita. Seluruh peperangan ini dilaksanakan, dijalankan, dan diselesaikan oleh kuasa Roh Kudus. Bagaimana Roh Kudus bekerja?

Roh Kudus bekerja dengan menyakinkan kita untuk mengakui dosa-dosa kita. Roh Kudus juga memberi keteguhan hati agar kita menaruh pengharapan dan pertolongan hanya pada Kristus. Roh Kudus mengaktivasi kuasa salib Kristus dalam hati kita untuk mampu membunuh dosa. Dengan perlahan, tetapi pasti, Roh Kudus menyempurnakan pengudusan kita sehingga kita diberikan keberanian untuk berdoa. Jadi, peran Roh Kudus dalam mematikan dosa sangatlah sentral dan penting. Segala usaha yang dilakukan untuk mematikan dosa di luar pertolongan Roh Kudus adalah kesia-siaan.

## 2. Dosa Harus Dilawan

Kalau Roh Kudus sudah mengerjakan peperangan terhadap dosa, apa tugas kita? Sekalipun pekerjaan mematikan dosa hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus, Allah tetap menuntut respons pribadi manusia karena Roh Kudus menuntut ketaatan kita dan menjadikan kita sebagai rekan yang bekerja sama dalam pekerjaan ini. Setelah peperangan terjadi, John Owen menegaskan bahwa dosa akan terus berdiam bersama kita di mana pun kita berada, bahkan dosa masih akan terus bertindak dan bekerja untuk menghasilkan perbuatan-perbuatan daging. Paulus mengatakan dosa tidak pernah tidur (Rm. 7:23). Karena itu, orang Kristen harus waspada dan aktif melawan dosa.

## 3. Mematikan Dosa Adalah Perjuangan Seumur Hidup

Mengapa mematikan dosa harus menjadi perjuangan orang Kristen sepanjang hidup? Karena selama kita hidup, sisa dosa akan terus ada dalam diri kita dan berupaya untuk menghasilkan perbuatan-perbuatan dosa. Jika sisa dosa ini tidak dimatikan, kehidupan kita akan dikuasai oleh sisa dosa ini. Akibat mengabaikan kewajiban ini, orang percaya akan mengalami kehidupan rohani yang mundur dan tidak dapat melaksanakan panggilan Allah.

Mengabaikan tindakan mematikan dosa akan menghasilkan dua macam kejahatan:

### a. Merugikan Diri Sendiri

Hidup kita akan terus-menerus dikuasai oleh dosa. Dosa sehari-hari yang diabaikan akan menjadi alasan untuk dosa semakin berkuasa dan melumpuhkan.

### b. Merugikan Orang Lain

Hidup kita tidak akan menjadi berkat, bahkan menjadi batu sandungan sehingga membuat orang tidak percaya tidak tertarik kepada kekristenan.

## 4. Manfaat Mematikan Dosa

Mematikan dosa akan menghindarkan kita dari kehilangan semangat dan sukacita. Selain itu, mematikan dosa akan membantu menumbuhkan anugerah Allah dalam hati manusia. Mematikan dosa juga bisa menjadi sarana Allah untuk memberikan damai sejahtera kepada jiwa kita.

## E. Nasihat Praktis Bagaimana Mematikan Dosa

Setiap orang percaya dituntut untuk aktif menekan dan mematikan setiap kuasa dosa yang tersisa dalam diri kita. Beberapa langkah praktis yang diberikan John Owen:

## 1. Membenci Dosa

Orang Kristen yang tidak membenci dosa menghina kekudusan Allah. Jika kita memandang dosa sebagai musuh terbesar, kita akan terus menyiapkan stamina untuk siap memerangnya.

## 2. Waspada terhadap Taktik Setan

Pahami lebih dahulu kelemahan diri sendiri dan kapan kita berada dalam kondisi yang paling lemah. Dalam keadaan lemah inilah biasanya setan akan mengerahkan semua godaannya. Stres, rasa lapar, dan lelah seringkali merupakan saat-saat seseorang mungkin lengah dan dosa dapat menyusup tanpa disadari.

## 3. Mencari Akuntabilitas

Memiliki sahabat dan kelompok sahabat seiman agar kita dapat memberikan pertanggungjawaban. Dengan demikian, kesempatan menang/berhasil melawan dosa akan lebih besar. Pengkhotbah 4:12, "Tali tiga jalin tidak mudah diputuskan."

## 4. Rajin Membaca Alkitab dan Berdoa

### a. 2 Timotius 3:16-17

"Semua Kitab Suci dinawasi oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran. Dengan demikian, manusia milik Allah akan cakap dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik."

### b. Matius 4:4

Yesus melawan pencobaan dari Iblis dengan mengutip Firman Allah. Ini menunjukkan bahwa Alkitab adalah kunci dalam memerangi Setan.

### c. Markus 9:29

Ada jenis setan yang tidak dapat diusir, kecuali dengan doa dan firman.

## 5. Aktif di Gereja Lokal

Gereja adalah tubuh Kristus yang memberi kita kesempatan untuk bertumbuh dalam kesalehan, pengakuan dosa, dan penyembahan kepada Allah Tritunggal. Karena itu, umat Kristen harus saling membangkitkan kasih dan perbuatan baik supaya bertumbuh secara konsisten. Kehadiran dan keterlibatan secara konsisten dalam gereja lokal sangat diperlukan dalam berperang melawan dosa (Ibr. 10:24-25).

Mematikan dosa merupakan tanggung jawab setiap orang Kristen sehingga apa yang dipaparkan oleh Owen sangat esensial bagi kehidupan kerohanian kita. Mari kita mematikan dosa agar kita boleh hidup maksimal bagi Kristus. Soli Deo gloria!

Doa

"Tuhan Yesus, aku bersyukur atas keselamatan yang Engkau berikan. Kiranya Roh Kudus-Mu menolong aku untuk senantiasa mematikan dosa yang berdiam dalam aku. Roh-Mu yang memberanikan aku untuk selalu berubah. Terpujilah nama-Mu, ya Tuhan. Amin."

## REFERENSI 05 - KEMATIAN TERHADAP DOSA

- Tim Active Christianity. *Dapatkan Saya Benar-Benar Bebas dari Dosa?*. Dalam <https://misi.sabda.org/dapatkan-saya-benar-benar-bebas-dari-dosa>.
- Tim GSKI Reboot. *Proses yang Tidak Boleh Ditunda*. Dalam [https://www.pesta.org/proses\\_yang\\_tidak\\_boleh\\_ditunda](https://www.pesta.org/proses_yang_tidak_boleh_ditunda).
- Welsan, Deddy. *The Mortification of Sin*. Dalam [https://www.pesta.org/the\\_mortification\\_of\\_sin](https://www.pesta.org/the_mortification_of_sin).

## PERTANYAAN 05 - KEMATIAN TERHADAP DOSA

1. Orang Kristen perlu mematikan dosa karena ....
  - a. orang Kristen harus bertanggung jawab atas perbuatannya
  - b. orang Kristen tidak bisa memilih
  - c. orang Kristen adalah orang yang baik
  - d. orang Kristen masih memiliki natur dosa
  
2. Kristus mematikan dosa dengan cara ....
  - a. langsung menyelamatkan manusia
  - b. memindahkan manusia dari neraka
  - c. mati di atas kayu salib
  - d. membinasakan manusia berdosa
  
3. Pribadi yang dapat berperang melawan musuh yang ingin menghancurkan manusia adalah ....
  - a. malaikat Allah
  - b. hati nurani
  - c. Roh Kudus
  - d. diri sendiri
  
4. Mengabaikan tindakan mematikan dosa akan menghasilkan dua macam kejahatan, salah satunya ....
  - a. merugikan diri sendiri
  - b. merugikan Tuhan
  - c. kesengsaraan
  - d. pencurian
  
5. Salah satu nasihat praktis mematikan dosa adalah rajin membaca Alkitab dan doa. Hal itu juga tertulis dalam beberapa ayat di bawah ini, kecuali ....
  - a. Mazmur 1:1
  - b. Markus 9:29
  - c. 2 Timotius 3:16-17
  - d. Matius 4:4